

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Puskesmas Kinovaro Kabupaten Sigi.
2. Ada hubungan Berat Badan Lahir (BBL) dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Puskesmas Kinovaro Kabupaten Sigi.
3. Ada hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Puskesmas Kinovaro Kabupaten Sigi.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Saran agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan yang nantinya dapat menambah pengetahuan mahasiswa keperawatan khususnya mengenai pengetahuan tentang ASI Eksklusif, berat badan lahir dan IMD adalah faktor yang dapat mempengaruhi kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan.

2. Bagi Masyarakat

Saran kepada masyarakat di wilayah puskesmas Kinovaro sesuai dengan keadaan geografis dimana sangat baik untuk bercocok tanam maka meningkatkan kegiatan di sektor pertanian yaitu menanam kacang merah yang tinggi akan zat gizi di setiap halaman rumah/kebun dan akan menjadi bahan makanan sehingga akan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak.

3. Bagi Puskesmas Kinovaro

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan pengetahuan, BBL, dan IMD dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan, oleh sebab itu disarankan agar petugas puskesmas Kinovaro meningkatkan

kegiatan-kegiatan edukasi/promosi kesehatan terkait pencegahan *stunting*, membuat intervensi kegiatan untuk memaksimalkan 1.000 hari pertama kehidupan atau yang dikenal dengan 1.000 HPK, diharapkan para tenaga kesehatan dapat memaksimalkan kegiatan *Ante Natal Care* (ANC) pada para ibu hamil, mengoptimalkan penyelenggaraan rencana kegiatan pengadaan pangan tinggi kalori, protein, dan mikronutrien (TKPM), mengoptimalkan kegiatan pemusnahan kecacingan, mengoptimalkan modifikasi Kartu Menuju Sehat (KMS) dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), mengoptimalkan rekomendasi Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan ASI eksklusif serta promosi pendidikan kesehatan dan penyajian keluarga berencana.